

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2018)

Dalam bab ini akan menyajikan tentang desain penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, kerangka kerja, sampel variabel penelitian, definisi operasional, tempat, dan waktu penelitian dan cara pengolahan data serta penyajian data.

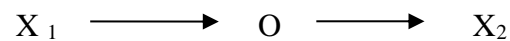
#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian karena memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan penelitian digunakan sebagai struktur dan strategi penelitian untuk menjawab masalah penelitian, mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Sugiyono 2016)

Penelitian ini menggunakan design komparatif “one group pre – post test ” yaitu dimana satu kelompok dilakukan intervensi (O), ( $X_1$ ) kelompok sebelum dan kelompok dilakukan intervensi  $X_2$

Penelitian ini menggunakan perlakuan, yaitu Peneliti ini memberikan terapi musik pop terhadap nyeri *post* SC, mengukur intensitas nyeri *post* SC

sebelum diberikan terapi musik pop. Kemudian diukur kembali intensitas nyeri *post* SC setelah diberikan terapi musik pop. Lalu hasil observasi dibandingkan antara intensitas nyeri *post* SC sebelum dan sesudah diberikan terapi musik pop.



Keterangan:

$X_1$  : nyeri sebelum dilakukan terapi musik pop

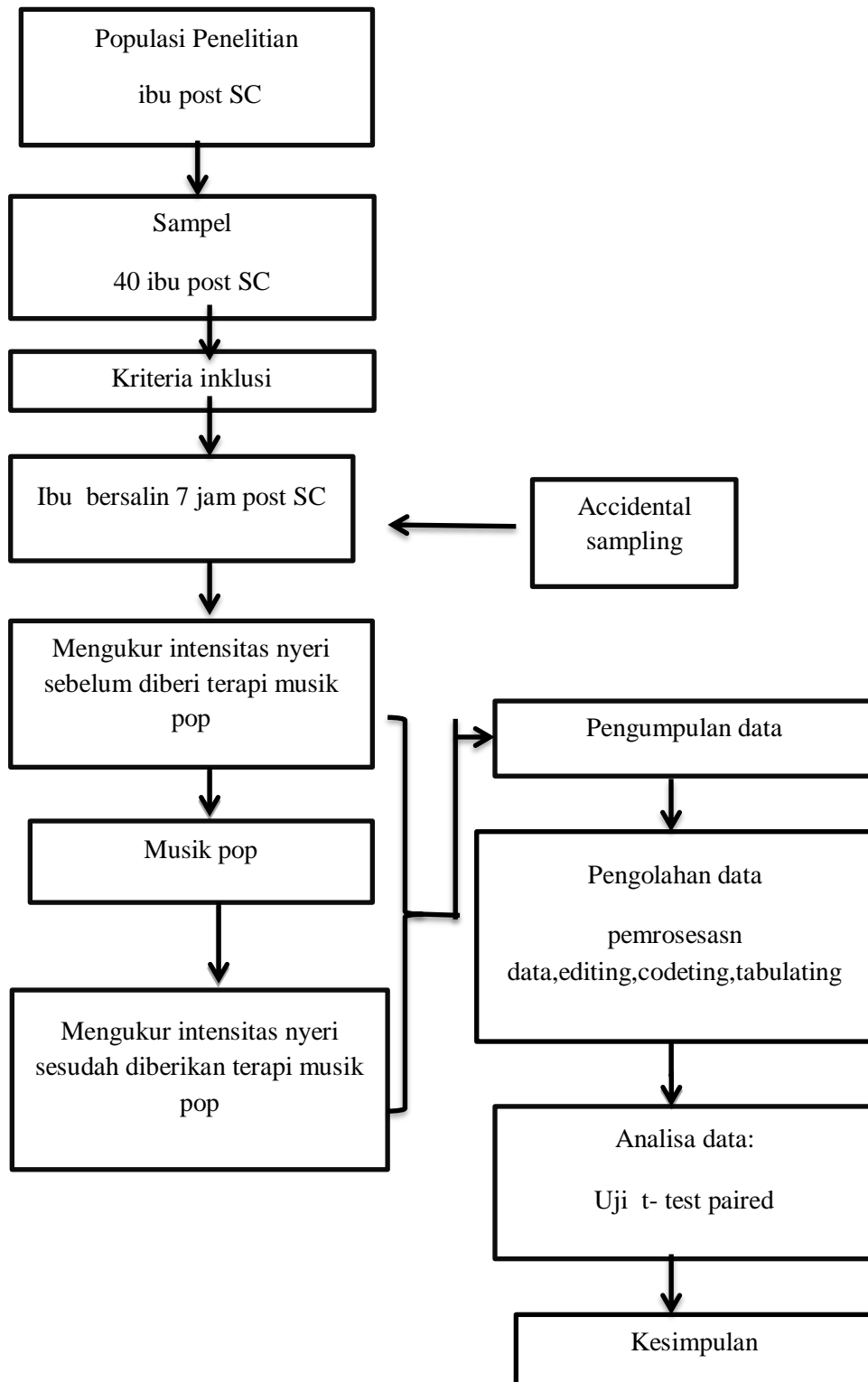
O : Intervensi(terapi mendengar musik pop)

$X_2$  : nyeri setelah dilakukan terapi musik pop

### 3.2 Kerangka operasional

Menurut (Sugiyono 2016) kerangka operasional merupakan kerangka yang menyatakan tentang urutan langkah dalam melaksanakan penelitian. Peneliti dapat menjelaskan secara komprehensif mengenai variabel yang akan diteliti

## Kerangka operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional perubahan intensitas nyeri post SC setelah pemberian musik pop

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2016). Populasi dalam penelitian ini rata – rata adalah 550:12= 45 orang pasien post operasi *caesarea* di RSUD dr Abdoer rahem Situbondo

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

#### **BESAR SAMPEL**

- Untuk populasi kecil, atau lebih kecil dari 10.000, dapat digunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

- Dimana:
- N = besar populasi
- n = besar sample
- d = tingkat kepercayaan/ketepatan yg diinginkan

$$n = \frac{45}{1 + 45 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{45}{1,1125}$$

$$n = 40$$

Maka dari perhitungan didapatkan bahwa sampel yang diteliti sebanyak 40 orang

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk mengambil sampel dengan memperhatikan sifat – sifat penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang dapat mewakili populasi representatif (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

Di dalam penelitian ini mengambil responden yaitu ibu *post sc* yang ada di ruang bersalin (di dalam *recovery room*) .

## 3.4 Kriteria Sampel

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk menguraikan hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang kita teliti.

Untuk mendapatkan data sesuai dengan fokus penelitian ini, maka peneliti menentukan responden penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

### 3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi

- a. Ibu post SC di ruang bersalin RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo

- b. Ibu melahirkan 7 jam post SC
- c. Bersedia mengikuti prosedur penelitian (efek farmakologis sudah menurun, menggunakan intervensi distraksi audio menggunakan terapi musik pop)

#### **3.4.2 Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel ,karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian

- a. Ibu post SC yang mengalami gangguan pendengaran
- b. Ibu post SC yang tidak suka mendengarkan musik

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016)

#### **3.5.1 Variabel *Independent* (bebas)**

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu intensitas nyeri *post SC* sebelum diberikan musik pop

#### **3.5.2 Variabel *dependent* (terikat)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2016)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu intensitas nyeri *post* SC setelah diberikan terapi musik pop

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek, dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi (Notoatmodjo, 2018)

Tabel 3.6 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala ukur	Hasil
Variabel independent : Intensitas nyeri post SC sebelum diberikan terapi musik pop	Gambaran nilai kuantitatif dari suatu sensasi tentang pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan, karena luka operasi dirasakan oleh ibu post SC sebelum diberikan terapi musik pop yang dinilai dengan NRS, setelah 7 jam post SC	Hasil yang diperoleh dari pernyataan responden berdasarkan skala numerik rating skala 1:Nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan) masih dapat berkomunikasi dengan baik 2:Nyeri ringan seperti dicubit, masih dapat berkomunikasi 3:Nyeri sangat terasa tetapi masih bisa ditoleransi, seperti disuntik 4: Nyeri teras kuat, dalam seperti disengat tawon, mulai mengganggu aktifitas 5: Nyeri terasa kuat, dalam menusuk masih dapat mengikuti perintah 6:Nyeri intensitas kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat seperti ditusuk – tusuk mengganggu aktifitas 7:Nyeri sangat intens kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat pasien merasakan nyeri sangat mendominasi dan menyebabkan tidak bisa berkomunikasi dengan baik serta tidak mampu melaukan perawatan sendiri 8:Nyeri yang begitu kuat sehingga menyebabkan pasien mengalami perubahan kepribadian yang parah jika nyeri datang dan berlangsung lama 9:Nyeri yang begitu kuat tak tertahankan sehingga pasien tidak bisa mentoleransi 10:Sangat nyeri dan tidak dapat dikontrol oleh pasien	Lembar observasi ( <i>Numeric Rating Scale</i> )	interval	Nyeri ringan (1-3)  nyeri sedang (4-6)  nyeri berat (7-10)

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala ukur	Hasil
		<p>Menggunakan skala nyeri dengan kategori</p> <p>Nyeri ringan skor 1-3 Nyeri sedang skor 4-6 Nyeri berat dengan skor 7-10</p> <p>Observasi 5 menit sebelum diberikan terapi musik pop</p>			
Variabel dependent: Intensitas nyeri post SC setelah diberikan terapi musik pop	Gambaran nilai kuantitatif dari suatu sensasi tentang pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan, karena luka operasi dirasakan oleh ibu post SC setelah diberikan terapi musik pop sesuai pilihan yang disukai dilakukan selama 1x 15 menit diberikan 7 jam post SC dinilai dengan NRS.	<p>Hasil yang diperoleh dari pernyataan responden untuk memilih berdasarkan skala numerik rating skala yaitu</p> <p>1:Nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan) masih dapat berkomunikasi dengan baik 2:Nyeri ringan seperti dicubit, masih dapat berkomunikasi 3:Nyeri sangat terasa tetapi masih bisa ditoleransi, seperti disuntik 4: Nyeri terasa kuat, dalam seperti disengat tawon, mulai mengganggu aktifitas 5: Nyeri terasa kuat, dalam menusuk masih dapat mengikuti perintah 6:Nyeri intensitas kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat seperti ditusuk – tusuk mengganggu aktifitas 7:Nyeri sangat intens kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat pasien merasakan nyeri sangat mendominasi dan menyebabkan tidak bisa berkomunikasi dengan baik serta tidak mampu melakukan perawatan sendiri 8:Nyeri yang begitu kuat sehingga menyebabkan</p>	Lembar observasi ( <i>Numeric Rating Scale</i> )	interval	<p>Nyeri ringan (1-3)</p> <p>nyeri sedang (4-6)</p> <p>nyeri berat (7-10)</p>

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala ukur	Hasil
		<p>pasien mengalami perubahan kepribadian yang parah jika nyeri datang dan berlangsung lama            9:Nyeri yang begitu kuat tak tertahankan sehingga pasien tidak bisa mentoleransi            10:Sangat nyeri dan tidak dapat dikontrol oleh pasien            Menggunakan skala nyeri dengan kategori            tidak nyeri skor 0            Nyeri ringan skor 1-3            Nyeri sedang skor 4-6            Nyeri berat dengan skor 7-10</p> <p>Observasi dilakukan 5 menit setelah diberikan terapi musik pop selama 15 menit sebanyak 1 kali</p>			

### **3.7 Lokasi dan waktu Penelitian**

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di ruang bersalin RSUD dr.Abdoer Rahem Situbondo

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Proses pembuatan proposal dibutuhkan waktu bulan agustus sampai bulan november 2022 dan waktu penelitian bulan Januari – Februari 2023

### **3.8 Alat dan Pengumpulan data**

Alat pengumpulan data atau instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data dan sebagainya ( Notoatmodjo 2018 ). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah: kuisisioner untuk mengukur intensitas nyeri *post* SC, SOP terapi musik, dan juga menggunakan alat ukur dengan head set, handphone, untuk memberikan intervensi terapi musik lembar kuisisioner yang berisikan *informed consent*, data responden, dan lembar kuisisioner *Numeric Rating Scale* sebelum dan sesudah diberikan terapi musik. Penilaian Menggunakan skala Nyeri NRS (judha 2020)

0: Tidak nyeri

1: Nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan ) masih dapat berkomunikasi dengan baik

2: Nyeri ringan seperti dicubit, masih dapat berkomunikasi

3: Nyeri sangat terasa tetapi masih bisa ditoleransi, seperti disuntik

- 4: Nyeri teras kuat, dalam seperti disengat tawon, mulai mengganggu aktifitas
- 5: Nyeri terasa kuat, dalam menusuk masih dapat mengikuti perintah
- 6: Nyeri intensitas kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat seperti ditusuk – tusuk mengganggu aktifitas
- 7: Nyeri sangat intens kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat pasien merasakan nyeri sangat mendominasi dan menyebabkan tidak bisa berkomunikasi dengan baik serta tidak mampu melakukan perawatan sendiri
- 8: Nyeri yang begitu kuat sehingga menyebabkan pasien mengalami perubahan kepribadian yang parah jika nyeri datang dan berlangsung lama
- 9: Nyeri yang begitu kuat tak tertahankan sehingga pasien tidak bisa mentoleransi
- 10: Sangat nyeri dan tidak dapat dikontrol oleh pasien

Selanjutnya dikategorikan

Tidak nyeri skor 0

Nyeri ringan ,skor 1-3

Nyeri sedang skor 4-6

Nyeri berat dengan skor 7-10

### 3.9 Metode Pengumpulan data

- 3.9.1 Kuisisioner dengan menggunakan lembar pertanyaan kepada responden dan menanyakan skala nyeri dengan *Numeric Rating Scale* sebelum dan sesudah diberikan terapi musik pop yang berisikan *informed consent*, data responden
- 3.9.2 Wawancara dengan menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan intervensi terapi musik pada *post SC*
- 3.9.3 Prosedur Penelitian ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut :
  - a. Mengurus perizinan penelitian melalui Bakesbangpol dengan pengantar dari Kaprodi Jember Nomor : KH.04.02/4.4/65/2023
  - b. Setelah mendapatkan surat izin penelitian berupa rekomendasi dari Bakesbangpol Nomor : 070/021/ 431.406.3.2/2023, Kemudian meneruskan ke RSUD dr Abdoer Rahem Situbondo.
  - c. Berdasarkan surat izin Nomer: 860/765.1/431.302.7. 4.1.2/2023 peneliti melakukan koordinasi dengan Ka Ruang Bersalin RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.
  - d. Sesuai dengan rencana pengambilan sampel penelitian, selanjutnya menentukan sampel sesuai kriteria yang ditetapkan.
  - e. Melakukan pendekatan kepada calon responden dan memberikan penjelasan maksud dan tujuan
  - f. Selanjutnya bila responden bersedia/menyetujui maka diminta menandatangani *informed consent*.

- g. Langkah selanjutnya Peneliti menentukan waktu dan disepakati oleh responden untuk melakukan intervensi.
- h. Memberikan lembar kuisioner yang harus diisi oleh responden sebelum dilakukan intervensi
- i. Memulai intervensi dengan memberikan terapi musik pop yang disukai responden selama 15 menit.
- j. Memberikan lembar kuisioner kembali untuk diisi, mengukur nyeri setelah diintervensi
- k. Mengumpulkan kembali lembar kuisioner untuk dilakukan proses pengolahan data selanjutnya

#### 3.9.4 Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti memberikan lembar pengukuran intensitas nyeri (*Numeric Rating Scale*) pada ibu 7 jam *post SC*, selanjutnya responden mengisi skala nyeri yang dirasakan saat itu
- b. Peneliti melakukan terapi musik dan dilanjutkan untuk observasi oleh peneliti
- c. Peneliti meminta responden untuk mengisi kembali lembar pengukuran skala nyeri
- d. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan *editing, coding, pemrosesan data, tabulating* dan dilakukan pengujian

### 3.10 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan

#### 3.10.1 Pemrosesan data (*Editing*)

Editing adalah proses pengecekan data yang telah berhasil dikumpulkan. Tujuannya untuk mengoreksi kesalahan –kesalahan dan kekurangan data. Pada kesempatan ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi)

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses editing: antara lain pengambilan sampel, kejelasan data, kelengkapan isian, keserasian jawaban.

Pada tahap ini dilakukan yaitu mengoreksi kelengkapan kuisioner yang sudah diisi oleh responden sesuai data umum dan data khusus (pengisian skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi )untuk di analisis dengan penghitungan manual dan juga dimasukkan kedalam mesin pengolahan data SPSS. Pemrosesan data ini dilakukan dengan memasukkan data ke paket program komputer yang sesuai dengan variabel masing-masing

#### 3.10.2 *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode isyarat yang dibuat

dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data yang akan dianalisis (sofian, 2017)

Pada tahap ini memberi kode untuk mempermudah pemrosesan data seperti nama responden dengan kode 1,2,3 dst... , memasukkan skala nyeri sesuai kategori intensitas nyeri (ringan ,sedang,berat), intensitas nyeri sebelum dilakukan intervensi dengan kode  $X_1$ , dan skala nyeri setelah dilakukan intervensi dengan kode  $X_2$

### 3.10.3 *Tabulasi*

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data (sofian, 2017)

Tabulating adalah mengelompokkan data ke dalam tabel menurut kategorinya sehingga data siap dilakukan analisis univariat maupun bivariat, yang akan dimasukkan dalam tabel frekuensi. Selanjutnya data diolah dengan bantuan komputer.

### 3.11 **Analisis Data**

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti , melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2016)

Analisa data dalam penelitian ini meliputi :

### 3.11.1 Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisa yang menganalisa setiap variabel dari hasil penelitian. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2016)

Analisis univariat yang digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden yaitu dengan membuat tabel frekuensi. Berdasarkan tabel tersebut variabel-variabel yang diteliti kemudian dianalisis secara deskriptif.

Ramus tabel distribusi frekuensi yaitu:

$$\text{Frekuensi relatif \%} = \frac{\text{frekuensi}}{\text{jumlah frekuensi}} \times 100\%$$

### 3.11.2 Analisis bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang di duga ada hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2018).

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis bivariat. Dari hasil pengolahan data untuk mengetahui adanya pengaruh intensitas nyeri luka *post* SC sebelum dan sesudah diberi terapi musik pop. Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini dapat menggunakan uji t-test paired. Hal ini didasarkan statistik parametrik adalah

statistik yang mempertimbangkan jenis sebaran data berdistribusi normal (Sofian 2017) yang mana dikatakan berdistribusi normal dengan pengolahan data dengan menggunakan SPSS jika  $\text{sig} > \alpha$  . Dan untuk uji hipotesis dalam peneliitian menggunakan uji t- test paired. Hal ini didasrakan cara pemilihan uji statistik dimana tujuan uji adalah komparasi dengan 2 sampel berpasangan dan skala ukurnya adalah interval.

Untuk melihat adanya perubahan nyeri sebelum dan setelah diberikan terapi musik pop digunakan Uji statistik t- test paired dalam pengolahan data menggunakan menggunakan SPSS versi 2.3. Untuk pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas, Jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima yang dapat diartikan bahwa ada perubahan intensitas nyeri setelah pemberian terapi musik pop .

### **3.12 Etika Penelitian**

Untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian, beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini adalah:

- 3.12.1** Mengusulkan *Etichal Clearance* kepada komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Tanggal 6 Januari 2023, Reg. No : 759 / KEPK-POLKESMA / 2023

### **3.12.2 *Informed Consent***

Diberikan kepada responden dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan peneliti menghormati haknya.

### **3.12.3 *Confidentiality***

Setiap individu mempunyai hak – hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Kerahasiaan informasi yang telah terkumpul dari subyek atau responden dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya boleh menampilkan informasi seperti nama dalam bentuk inisial untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek.

### **3.12.4 *Respect for justice an inclusiveness (prinsip keadilan dan keterbukaan)***

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian

### **3.12.5 *Prinsip Manfaat***

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.